

**KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN MASASE ENDORPHIN MENGGUNAKAN MINYAK
AROMATERAPI LAVENDER UNTUK MENINGKATKAN
VOLUME ASI DI BPM SRI SUDARSIH
KEBUMEN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan**



Disusun Oleh:

**CATUR YUNI PURWANTI
B1401152**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN MASASE ENDORPHIN MENGGUNAKAN MINYAK
AROMATERAPI LAVENDER UNTUK MENINGKATKAN
VOLUME ASI DI BPM SRI SUDARSIH
KEBUMEN**

Disusun Oleh:

CATUR YUNI PURWANTI
B1401152

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti
Ujian Proposal KTI

Oleh:

Pembimbing: Kusumastuti, S. SiT., M. Kes
Tanggal : 13 / 07 / 2017

Tanda Tangan:

Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Kebidanan

(Eka Novyriana, S.ST., M.P.H)

HALAMAN PENGESAHAN

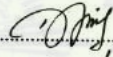
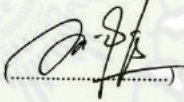
**KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN MASASE ENDORPHIN MENGGUNAKAN MINYAK
AROMATERAPI LAVENDER UNTUK MENINGKATKAN
VOLUME ASI DI BPM SRI SUDARSIH
KEBUMEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

CATUR YUNI PURWANTI
B1401152

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 5 / 08 / 2017

Penguji:

1. Dyah Puji Astuti, S.SiT., M.P.H (.....)
2. Kusumastuti, S. SiT., M. Kes (.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Kebidanan


(Eka Novyriana, S.ST., M.P.H)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, Juli 2017



Catur Yuni Purwanti



KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN MASASE ENDORPHIN MENGGUNAKAN MINYAK
AROMATERAPI LAVENDER UNTUK MENINGKATKAN
VOLUME ASI DI BPM SRI SUDARSIH
KEBUMEN ¹

Catur Yuni Purwanti ², Kusumastuti ³

INTISARI

Latar Belakang : Air Susu Ibu adalah makanan bayi yang paling penting, terutama pada bulan-bulan pertama kehidupan bayi. Cakupan ASI Eksklusif di Indonesia 54,3 % belum memenuhi target yaitu sebesar 80 %. Banyak masalah muncul di hari-hari pertama pemberian ASI. Permasalahan mendasar yang sering membuat ibu merasa bingung untuk mencukupi kebutuhan bayi adalah ASI tidak keluar. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut dengan cara nonfarmakologis, yaitu masase endorphen menggunakan minyak aromaterapi lavender. Ini merupakan terapi sentuhan/ pijatan yang dapat memberikan rasa nyaman dan tenang sehingga meningkatkan produksi dan pengeluaran ASI. Maka dari itu penulis tertarik menerapkan masase endorphen menggunakan minyak aromaterapi lavender.

Tujuan : Untuk mengetahui efektifitas penerapan masase endorphen menggunakan minyak aromaterapi lavender untuk meningkatkan volume ASI.

Metode : Menggunakan metode deskriptif analitik. Dalam hal ini penulis mendiskripsikan dan menggambarkan fakta-fakta dari pengkajian yang didapatkan melalui wawancara, observasi langsung dan di dokumentasikan. Penulis menggunakan 5 partisipan dalam studi kasus ini.

Hasil : Masase endorphen efektif untuk meningkatkan volume ASI, jumlah volume ASI pada payudara kanan sebelum dilakukan intervensi paling tinggi sebanyak 1,5 cc dan paling rendah 0 cc dan setelah dilakukan intervensi paling tinggi menjadi naik 30 cc dan paling rendah 14 cc. Pada payudara kiri volume ASI paling tinggi sebelum dilakukan intervensi sebanyak 1 cc dan paling rendah 0 cc dan setelah dilakukan intervensi paling tinggi naik menjadi 24 cc dan paling rendah 16 cc.

Kesimpulan : Penerapan masase endorphen menggunakan minyak aromaterapi lavender dapat meningkatkan volume ASI.

Kata Kunci : Ibu *Postpartum*, *Endorphen Massage*, Aromaterapi Lavender, ASI

Kepustakaan : 2006-2016

Jumlah Halaman : XI+ 64 halaman+6 lampiran

¹ Judul

² Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan

³ Dosen STIKes Muhammadiyah Gombang

SCIENTIFIC PAPER
THE APPLICATION OF ENDORPHIN MASSAGE USING LAVENDER
AROMATHERAPY OIL TO INCREASE BREAST MILK VOLUME
IN INDEPENDENT MIDWIFERY CLINIC OF SRI SUDARSIH
KEBUMEN ¹

Catur Yuni Purwanti², Kusumastuti ³

ABSTRACT

Background: Breast Milk is the most important baby food, especially in the first months of infant life. Exclusive breast milk coverage in Indonesia (54.3%) has not met the target of 80%. Many problems arise in the first days of breastfeeding. The fundamental problem that often makes the mother feel confused to meet the needs of the baby is no milk outflow. One of the ways to overcome this problem is by non-pharmacological, i.e. endorphin massage using lavender aromatherapy oil. This is a kind of touch therapy or massage that can provide comfort and calm so as to increase milk production and expenditure. Therefore, the writer is interested in applying endorphin massage using lavender aromatherapy oil.

Objective: To determine the effectiveness of the application of endorphin massage using lavender aromatherapy oil to increase breast milk volume.

Method: This study is an analytical descriptive. In this case, the writer describes the facts of the assessment obtained through interviews, direct observation and documentation. There are 5 participants in this case study.

Result: The endorphin massage was effective to increase the volume of breast milk, the amount of breast milk volume in the right breast prior to the highest intervention of 1.5 cc and the lowest 0 cc and after the highest intervention to be increased 30 cc and the lowest 14 cc. The left breast volume of breast milk was highest before the intervention of 1 cc and the lowest 0 cc and after the highest intervention increased to 24 cc and 16 cc lowest.

Conclusions: The application of endorphin massage using lavender aromatherapy oil can increase the volume of breast milk.

Keywords: Postpartum mother, Endorphin massage, Lavender aromatherapy, breast milk

Literature: 2006-2016

Number of Pages: XI + 64 pages + 6 appendices

¹ Title

² Student of DIII Program of Midwifery Dept

³ Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah (KTI) **“Penerapan Masase Endorphin Menggunakan Minyak Aromaterapi Lavender untuk Meningkatkan Volume ASI Di BPM Sri Sudarsih Kebumen”**. Penulisan KTI ini bertujuan untuk memenuhi tugas Uji Penelitian mahasiswa Diploma III Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

Selama proses penyusunan KTI ini, penyusun banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, perkenankan penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp Mat selaku sebagai ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Novyriana, S.ST, M.P.H selaku sebagai ketua Program Studi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
3. Dyah Puji Astuti, S. SiT., M.P.H selaku sebagai penguji yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan KTI.
4. Kusumastuti, S. SiT., M. Kes selaku sebagai pembimbing penulisan karya tulis ilmiah (KTI) yang banyak memberikan bantuan dan bimbingan dalam penyusunan KTI.
5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa untuk penulis dalam penyusunan KTI.
6. Teman-teman semua yang telah memberi dukungan dan bantuan dalam penyusunan KTI.
7. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan KTI ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan KTI ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, dengan demikian saran dan kritik yang membantu sangat penyusun harapkan dan diterima dengan senang hati. Penyusun berharap semoga KTI ini dapat berguna bagi pembaca pada umumnya.

Gombong, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAM PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMANPERNYATAAN.....	iv
INTISARI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori.....	6
1. Nifas.....	6
2. ASI.....	12
3. Masase Endorphen.....	23
4. Aromaterapi Lavender	29
B. Kerangka Teori	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Partisipan.....	35
C. Tempat dan Waktu.....	37
D. Instrumen	37
BAB IV MANAJEMEN KASUS, HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Manajemen Kasus	40
B. Hasil	50
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal penerapan masase endorphin	51
Tabel 2. Karakteristik Partisipan.....	52
Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur.....	52
Tabel 4. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan	53
Tabel 5. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan	53
Tabel 6. Distribusi frekuensi responden berdasarkan paritas.....	53
Tabel 7. Hasil Perbedaan volume ASI payudara kanan.....	54
Tabel 8. Kenaikan volume ASI payudara kanan.....	55
Tabel 9. Hasil Perbedaan Volume ASI Payudara Kiri	56
Tabel 10. Kenaikan Volume ASI Payudara Kiri.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Masase Lengan	20
Gambar 2 Masase Punggung.....	21
Gambar 3 Masase Bagian Belakang	22
Gambar 4 Minyak Aromaterapi Lavender	27
Gambar 5 Kerangka Teori.....	28



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 2. SOP Masase Endorphin
- Lampiran 3. Leaflet
- Lampiran 4. Lembar Observasi
- Lampiran 5. Dokumentasi Penerapan Asuhan
- Lampiran 6. Lembar Konsultasi Bimbingan KTI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan bayi yang paling penting, terutama pada bulan-bulan pertama kehidupan bayi. Namun, hanya 39% bayi di bawah enam bulan mendapatkan ASI eksklusif. Banyak masalah muncul di hari-hari pertama pemberian ASI. Permasalahan mendasar yang sering membuat ibu merasa bingung dan akhirnya memilih alternatif lain untuk mencukupi kebutuhan bayi adalah ASI tidak keluar. Penelitian yang dilakukan oleh Sandra dan Ahmad (2007) menunjukkan bahwa ibu yang memberikan *immediate breastfeeding* / pemberian ASI dini besarnya 21,16% (Lestari, 2009).

Pada Sidang Kesehatan Dunia ke-65, Negara-negara anggota WHO menetapkan target di tahun 2025 bahwa sekurang-kurangnya 50% dari jumlah bayi dibawah usia enam bulan diberi ASI Eksklusif. Di Asia Tenggara capaian ASI eksklusif menunjukan angka yang tidak banyak perbedaan. Sebagai perbandingan, cakupan ASI Eksklusif di India sudah mencapai 46%, di Philippines 34%, di Vietnam 27% dan di Myanmar 24% (WHO, 2012).

Pemerintah Indonesia telah menetapkan target cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi yang berusia 0-6 bulan sebesar 80% (Riskesdas, 2013). Secara nasional cakupan pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif 0–6 bulan di Indonesia menurut data Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) cakupan ASI Eksklusif sebesar 54,3% pada tahun 2013, tahun 2014 turun menunjukkan

bahwa baru 50,4% bayi kita mendapatkan ASI, tahun 2015 angka itu naik menjadi 54,3% Dan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2012 sebesar 25,06%, tahun 2013 sebesar 57,67%, tahun 2014 60,7 % pada tahun 2015 sebesar 61,6 % (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2013).

Di Kabupaten Kebumen, persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan pada tahun 2011 sebesar 49,46%, tahun 2012 54,58%, tahun 2013 61,17%, tahun 2014 59,3%, tahun 2015 68,3%. Walaupun mengalami peningkatan data tersebut belum memenuhi target yaitu sebesar 80% (Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen, 2015).

Kegagalan dalam proses menyusui sering disebabkan karena timbulnya beberapa hal. Beberapa hal yang menghambat pemberian ASI eksklusif diantaranya adalah : Produksi ASI kurang (32%), ibu bekerja (16%), ingin dianggap modern (4%), masalah pada putting susu (28%), pengaruh iklan pada susu formula (16%), pengaruh orang lain terutama keluarga (4%) oleh karena itu dukungan untuk pemberian ASI sangat diperlukan dari keluarga, masyarakat dan petugas kesehatan untuk menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas (Dinkes, 2008).

Seorang ahli kebidanan, Constance Palinsky, tergerak untuk menggunakan endorphen untuk mengurangi atau meringankan rasa sakit pada ibu yang akan melahirkan. Diciptakanlah Masase Endorphen yang merupakan teknik sentuhan serta pemijatan ringan, yang dapat menormalkan denyut jantung dan tekanan darah, serta meningkatkan kondisi rileks dalam tubuh ibu,

dengan memicu perasaan nyaman melalui permukaan kulit. Terbukti dari hasil penelitian, teknik ini dapat meningkatkan pelepasan zat oksitosin. Rasa percaya diri dan keyakinan yang kuat dalam pemberian ASI dapat distimulasi dengan perasaan rileks, bahagia dan percaya diri, air susu akan keluar dengan lancar. Bayi sehat dan ibu pun merasa semakin berarti sebagai seorang ibu yang menjadi tumpuan harapan si bayi (Kuswandi, 2011).

Penelitian yang dilakukan Hartono (2016) menunjukkan bahwa dilakukannya masase endorphen mempunyai pengaruh secara statistik terhadap volume ASI pada ibu post partum. Masase endorphen ini diberikan pada ibu post partum dapat memberikan rasa tenang dan nyaman selama masa laktasi sehingga meningkatkan let down reflex sehingga dapat meningkatkan produksi dan pengeluaran ASI dengan meningkatnya volume ASI (Aprilia, 2010).

Penggunaan aromaterapi lavender mempunyai efek terapi secara psikologis dari aromanya yang terhirup melalui inhalasi dari komponen yang mudah menguap. Khasiat aromaterapi lavender mempunyai aktivitas melalui *system limbic* khususnya pada *amygdala* dan *hippocampus*. Penggunaan minyak essensial lavender diharapkan dapat membantu ibu post partum untuk meningkatkan relaksasi dan kenyamanan sehingga diharapkan produksi ASI dapat meningkat, lavender merupakan salah satu minyak essensial yang populer dan secara luas digunakan dalam bidang kesehatan klinis khususnya mengatasi permasalahan psikosomatik dalam ginekologi (Ujiningtyas, 2012).

Hasil studi pendahuluan dari wawancara bidan di BPM Sri Sudarsih Kebumen di dapatkan permasalahan ASI yang tidak keluar. Dari 14 ibu *post*

partum didapatkan 60% (8 orang) tidak keluar ASI dan 40% (6 orang) yang keluar ASInya. Mengingat pemberian ASI Eksklusif sangat ditentukan pada hari-hari pertama kehidupan bayi maka peneliti tertarik untuk melakukan penerapan Masase Endorphin Menggunakan Minyak Aromaterapi Lavender untuk Meningkatkan Volume ASI di BPM Sri Sudarsih Kebumen.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektifitas penerapan masase endorphin menggunakan minyak aromaterapi lavender untuk meningkatkan volume ASI pada ibu menyusui.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik pada ibu post partum.
- b. Untuk mengetahui volume produksi ASI sebelum dan sesudah dilakukan masase endorphin menggunakan minyak aromaterapi lavender pada payudara kanan pada ibu post partum.
- c. Untuk mengetahui volume produksi ASI sebelum dan sesudah dilakukan masase endorphin menggunakan minyak aromaterapi lavender pada payudara kiri pada ibu post partum.

C. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi BPM

Dapat menambah pengetahuan bidan dalam memberikan asuhan ibu nifas dan dapat mempraktekkan asuhan kebidanan sesuai dengan teori yang ada.

b. Bagi Instansi

Dapat menambah literature sebagai bahan pustaka tambahan bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Gombong khususnya program studi DIII Kebidanan dengan menitik beratkan pada peningkatan kesehatan ibu dan bayi baru lahir khususnya pada ibu di masa Nifas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan informasi mengenai masase endorphen menggunakan minyak aromaterapi lavender untuk meningkatkan produksi ASI dan meningkatkan pengalaman dalam melakukan asuhan.

b. Bagi Pasien

Menambah pengetahuan, informasi tentang masase endorphen menggunakan minyak aromaterapi lavender dan dapat membantu pasien untuk meningkatkan volume ASI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, R. E., & Wulandari, D. 2009. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Jakarta: Mitra Cendikia Offset.
- Aprilia, Yesie. 2010. *Hipnostetri: Rileks, Nyaman dan Aman saat Hamil & Melahirkan*. Jakarta: Gagas Media.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Procedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik edisi revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, A.P. dan Masruroh. 2013. *Perbedaan Lama Kala 1 Fase Aktif pada Ibu Bersalin yang Dilakukan dan yang Tidak Dilakukan Pijat Endorphin di RB Maargo Waluyo Sirakarta. Jurnal Kebidanan. Vol. V. No. 01: 30-36*
- Chumbley, Jane. 2006. *Menyusui*. Jakarta: Erlangga.
- Dewi.dkk. 2013. *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2013. *Cakupan Asi Eksklusif*. Jawa Tengah: Dinkes Jateng.
- Dinas Kesehatan. 2008. *Profil Kesehatan Jawa Tengah*
- Hartono. 2016. *Massase Endorphin terhadap Volume ASI pada Ibu Post Partum. Jurnal Kebidanan Vol. VIII No. 02.*
- Jaelani, 2009. *Aroma Terapi*. Jakarta: Pustaka Populer Obor
- Kristiyansari, W. 2009. *ASI : Menyusui dan Sadari*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Kuswandi, Lany. 2011. *Keajaiban Hypno-Birthing*. Jakarta : Salemba Medika.
- Lestari, Dian. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.*
- Nawawi, Hadari. 2013. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada Universitas Pres. Yogyakarta.

- Dinkes Kesehatan Kabupaten Kebumen. 2015. *Cakupan ASI Eksklusif*. Kebumen: Dinkes Kebumen.
- Roesli, Utami. 2009. *Mengenal ASI Eksklusif Seri Satu*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Saleha, S. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sastroasmoro, Sudigdo. 2011. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi Ke-4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Siregar, Arifin. 2009. *Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara
- Sharma, S. 2009. *Aromaterapi*. Tangerang : Karisma Publishing Group Ujiningtyas.
- Solehati, Tetti dan Kosasih, Cecep Ali. 2015. *Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas Edisi 1*. Bandung: Refika Aditama
- Sulistyawati, Ari. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Jogjakarta: CV Andi Offset.
- Suradi, R., Roesli, U., 2008. *Manfaat ASI dan Menyusui*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Ujiningtyas, S.H., 2012. *Pengaruh Minyak Esensial Lavender Dibanding Povidone-Iodine Pada Penyembuhan Luka Episiotomi Ibu Post Partum*. Tesis. Yogyakarta: FK-UGM.
- Vidayanti, Venny. 2015. *Pengaruh Pijat Punggung Menggunakan Minyak Esensial Lavender Terhadap Produksi ASI Pasca Bedah Sesar di RSUD Panembahan Senopati Bantul*. Volume X Nomor 3 Juli 2015-Jurnal Medika Respati.
- World Health Organization. 2012. http://www.who.int/topics/breastfeeding/WHO_breastfeeding_graphic_seri_es_mum.jpg?ua=m

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ny. Arin Sulastri

Umur : 30 tahun

Alamat : Tamanwinangun Rt 04/01 Kebumen

Menyatakan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam asuhan kebidanan nifas inovasi dari Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong :

Nama : Ekar Yuni Purwanti

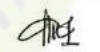
NIM : B140152

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klien


Arin

Mahasiswa


Ekar Yuni

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ny. Yeni Indra

Umur : 39 tahun

Alamat : Tanarumungun Rt 05/08, Kebumen

Menyatakan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam asuhan kebidanan nifas inovasi dari Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong :

Nama : Lathir Zumi Purwanti

NIM : 6140152

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klien


Yeni

Mahasiswa


Lathir Zumi

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ny. Eli Haryanti
Umur : 35 tahun
Alamat : Martorejo Rt 02/03, Kepumen.

Menyatakan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam asuhan kebidanan nifas inovasi dari Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong :

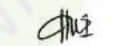
Nama : Lathir Fani Purwanti
NIM : B160452

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klien


Eli

Mahasiswa


Lathir Fani

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ny. Nur Chikmah

Umur : 20 tahun

Alamat : Jl. Panimbang No 52A Rt 6/3, Kebunten

Menyatakan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam asuhan kebidanan nifas inovasi dari Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong :

Nama : Catur Zeni Purusih

NIM : 81401152

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klien



Nur Chikmah

Mahasiswa



Catur Zeni

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ny. Anis Nur A.
Umur : 31 tahun
Alamat : Sudomerto Rt 01/01, Kertamen.

Menyatakan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam asuhan kebidanan nifas inovasi dari Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong :

Nama : Latur Zini Purnanti
NIM : 61401152

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klien


Anis

Mahasiswa


Latur Zini

SOP MASASE ENDORPHIN

PENGERTIAN	Masase Endorphin merupakan suatu metode sentuhan ringan yang digunakan untuk memperlancar ASI pada ibu menyusui
TUJUAN	Untuk Melancarkan ASI
KEBIJAKAN	Ibu Menyusui
PETUGAS	Bidan
PERLENGKAPAN	Minyak Aromaterapi Lavender
PROSEDUR PELAKSANAAN	A. Tahap Pra Interaksi 1. Menyambut pasien, memberi salam, dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan maksud dan tujuan 3. Menanyakan kesiapan pasien 4. Menjaga privacy pasien 5. Mengawali dengan tasmiah dan mengakhiri dengan tahmid B. Tahap Kerja 1. Ambil posisi senyaman mungkin, bisa dilakukan dengan duduk, atau berbaring miring. 2. Sementara pendamping berada di dekat ibu (duduk di samping atau di belakang ibu). 3. Anjurkan ibu untuk tarik nafas dalam, lalu hembuskan dengan lembut sambil menutup mata. 4. Petugas atau suami membasahi tangan dengan minyak aromaterapi lavender kemudian mengelus permukaan luar lengan ibu, mulai dari tangan sampai

	lengan bawah. Lakukan belaian dengan lembut menggunakan jari jemari atau hanya ujung – ujung jari. 5. Setelah sekitar 5 menit, petugas atau suami untuk berpindah ke lengan/ tangan yang lain. 6. Lakukan kembali pada area punggung ibu, petugas atau pasangan mulai melakukan pijatan lembut dan ringan dari arah leher membentuk huruf V terbalik, ke arah luar menuju sisi tulang rusuk. 7. Terus lakukan pijatan-pijatan ringan ini hingga ke tubuh ibu bagian bawah belakang. 8. Jika pendamping suami dapat memperkuat efek pijatan lembut dan ringan ini dengan kata-kata yang menentramkan ibu. Bisa juga dengan mengungkapkan kata-kata cinta. 9. Setelah melakukan masase endorphin sebaiknya pendamping (suami) langsung memeluk istrinya, sehingga tercipta suasana yang benar-benar menenangkan.
--	--

- e. Setelah sekitar 5 menit, petugas atau suami untuk berpindah ke lengan/ tangan yang lain.



- f. Lakukan kembali pada area punggung ibu, petugas atau pasangan mulai melakukan pijatan lembut dan ringan dari arah leher membentuk huruf V terbalik, ke arah luar menuju sisi tulang rusuk.

- g. Terus lakukan pijatan-pijatan ringan ini hingga ke tubuh ibu bagian bawah belakang.

- h. Terus lakukan pijatan-pijatan ringan ini hingga ke tubuh ibu bagian bawah belakang.

- i. Jika pendamping suami dapat memperkuat efek pijatan lembut dan ringan ini dengan kata-kata yang menentramkan ibu. Bisa juga dengan mengungkapkan kata-kata cinta.

- j. Setelah melakukan masase endorphin sebaiknya pendamping (suami) langsung memeluk istrinya, sehingga tercipta suasana yang benar-benar menyenangkan.



Masase Endorphin Melancarkan ASI



Oleh:

Catur Yuni Purwanti



STIKES
MUHAMMADIYAH
GOMBONG

1. PENGERTIAN

Masase Endorpin merupakan suatu metode sentuhan ringan yang digunakan untuk memperlancar ASI pada ibu menyusui.

Teknik ini bisa dipakai untuk mengurangi rasa tidak nyaman dan meningkatkan relaksasi dengan memicu perasaan nyaman melalui permukaan kulit, sehingga meningkatkan pelepasan hormone endorpin dan oksitosin



2. MANFAAT

- ASI mengandung banyak endorpin sehingga bayi lebih tenang dan merasa nyaman
- Mengurangi resiko depresi paska persalinan/ *post partum blues*



Manfaat Umum : Mengendalikan rasa sakit yang persisten/ menetap, Mengendalikan perasaan frustrasi dan stress, Mengatur produksi dari hormon pertumbuhan & sex, Menunda/ memperlambat penuaan.

3. TEKNIK MASASE ENDORPHIN

- Ambil posisi nyaman mungkin, bisa dilakukan dengan duduk, atau berbaring miring.
- Sementara pendamping berada di dekat ibu (duduk di samping atau di belakang ibu).
- Anjurkan ibu untuk tarik nafas dalam, lalu hembuskan dengan lembut sambil menutup mata.
- Petugas atau suami mengelus permukaan luar lengan ibu, mulai dari tangan sampai lengan bawah. Lakukan belaian dengan lembut menggunakan jari jemari atau hanya ujung – ujung jari.

c

**LEMBAR OBSERVASI MASASE ENDORPHIN MENGGUNAKAN
MINYAK AROMATERAPI LAVENDER**

Nama : Ny. Ann Sukastri
 Umur : 30 tahun.
 Pekerjaan : IRT
 Alamat : Jamburungun Rt 04/01, Kebumen.
 Anak ke : 1

Hari/ tanggal	Masase Endorphin	Hari Ke-	Payudara Kanan	Payudara Kiri
Rabu, 22-03-17	Sebelum	1	0 cc	0 cc
Kamis, 23-03-17	Sesudah	2	3 cc	4 cc
Jumat, 24-03-17		3	7 cc	10 cc
Sabtu, 25-03-17		4	12 cc	15 cc
Minggu, 26-03-17		5	19 cc	17 cc
Senin, 27-03-17		6	22 cc	21 cc

**LEMBAR OBSERVASI MASASE ENDORPHIN MENGGUNAKAN
MINYAK AROMATERAPI LAVENDER**

Nama : Nlg. Feni Indira
 Umur : 29 tahun.
 Pekerjaan : Perjahie
 Alamat : Kamuningan Rt 06/08, Kebumen.
 Anak ke : 2

Hari/ tanggal	Masase Endorphin	Hari Ke-	Payudara Kanan	Payudara Kiri
Jumat, 7-04-17	Sebelum	1	0 cc	0 cc
Sabtu, 8-04-17	Sesudah	2	4 cc	8 cc
Minggu, 9-04-17		3	8 cc	11 cc
Senin, 10-04-17		4	13 cc	15 cc
Selasa, 11-04-17		5	15 cc	17 cc
Rabu, 12-04-17		6	20 cc	19 cc

LEMBAR OBSERVASI MASASE ENDORPHIN MENGGUNAKAN

MINYAK AROMATERAPI LAVENDER

Nama : Ny. Eri Haryanti
 Umur : 35 tahun
 Pekerjaan : IRT
 Alamat : Murthegir Rt 02/02, Kebumen
 Anak ke : 3

Hari/ tanggal	Masase Endorphin	Hari Ke-	Payudara Kanan	Payudara Kiri
Minggu, 9-04-17	Sebelum	1	0,2 cc	0,2 cc
Senin, 10-04-17	Sesudah	2	7 cc	8 cc
Selasa, 11-04-17		3	12 cc	14 cc
Rabu, 12-04-17		4	16 cc	19 cc
Kamis, 13-04-17		5	18 cc	22 cc
Jumat, 14-04-17		6	22 cc	24 cc

**LEMBAR OBSERVASI MASASE ENDORPHIN MENGGUNAKAN
MINYAK AROMATERAPI LAVENDER**

Nama : Np. Nurchikmah
 Umur : 30 tahun
 Pekerjaan : Karyawan
 Alamat : Jl. Panimbang No 32 A Rt 06/03 Kebumen.
 Anak ke : 2

Hari/ tanggal	Masase Endorphin	Hari Ke-	Payudara Kanan	Payudara Kiri
Jumat, 14-04-17	Sebelum	1	1 cc	1 cc
Sabtu, 15-04-17	Sesudah	2	8 cc	7 cc
Minggu, 16-04-17		3	12 cc	14 cc
Senin, 17-04-17		4	15 cc	18 cc
Selasa, 18-04-17		5	16 cc	19 cc
Rabu, 19-04-17		6	23 cc	22 cc

**LEMBAR OBSERVASI MASASE ENDORPHIN MENGGUNAKAN
MINYAK AROMATERAPI LAVENDER**

Nama : Ny. Anis Nur A .
 Umur : 31 tahun
 Pekerjaan : IRT
 Alamat : Sudarso Rt 01/01, Kebumen
 Anak ke : 2

Hari/ tanggal	Masase Endorphin	Hari Ke-	Payudara Kanan	Payudara Kiri
Kamis, 27-04-17	Sebelum	1	15 cc	1 cc
Jumat, 28-04-17	Sesudah	2	8 cc	7 cc
Sabtu, 29-04-17		3	15 cc	13 cc
Minggu, 30-04-17		4	18 cc	16 cc
Senin, 1-05-17		5	23 cc	22 cc
Selasa, 2-05-17		6	30 cc	24 cc

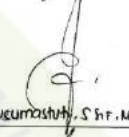
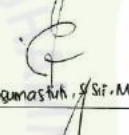
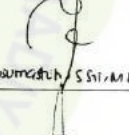
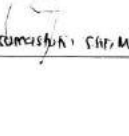
LEMBAR KONSULTASI
PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH PRODI DIII KEBIDANAN
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

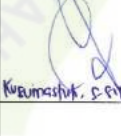
NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN/ KONSULTASI	PARAF PEMBIMBING
1.	Rabu, 21 Desember 2016	konsultasi Judul dan Tema Penelitian	 Kusumastuti, M. Kes
2.	Sabtu, 14 Januari 2017	Judul Mulasase Endorpin menggunakan Aromaterapi (lavender untuk memperancar ASI	 Kusumastuti, M. Kes
3.	Rabu, 1 Februari 2017	Bab 1 dan Bab ii	 Kusumastuti, M. Kes
4.	Selasa, 14 Februari 2017	Revisi Bab 1 dan Bab ii	 Kusumastuti, M. Kes
5.	Selasa, 21 Februari 2017	Revisi bab 1 dan Bab ii Konsult Bab 3. Tambahkan SOP, Leaflet, Lembar Observasi	 Kusumastuti, M. Kes
6.	Rabu, 23 Februari 2017	Revisi Bab 1, Bab ii dan Bab iii Tambahkan model untuk mengajar pasien Bab 1 : tambahkan jurnal endorpin Bab ii : revisi instrumen Bab iii : tambahkan gambar dan kerangka teori	 Kusumastuti, M. Kes

LEMBAR KONSULTASI
 PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH PRODI DIII KEBIDANAN
 STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN/ KONSULTASI	PARAF PEMBIMBING
7	Jumat. 24 Februari 2017	Revisi Bab 1 : Diringkas lagi Revisi Bab 2 : kerangka teori Revisi Bab 3 : Instrumen Revisi lembar observasi	 Kusumashanti, M.Kes
8	Jumat. 24 Februari 2017	set proposal	

LEMBAR KONSULTASI
 PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH PRODI DIII KEBIDANAN
 STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN/ KONSULTASI	PARAF PEMBIMBING
1.	Selasa, 30 Mei 2017	Bab iv Revisi manajemen kasus, hasil dan pembahasan.	 Kusumastuti, S.Si, M.Kes
2.	Rabu, 7 Juni 2017	Revisi Bab iv Revisi manajemen kasus, hasil dan pembahasan.	 Kusumastuti, S.Si, M.Kes
3.	Sabtu, 10 Juni 2017	Revisi Bab iv Revisi hasil dan pembahasan.	 Kusumastuti, S.Si, M.Kes
4.	Rabu, 14 Juni 2017	Revisi Bab iv Revisi hasil dan pembahasan Revisi Bab v Revisi kesimpulan.	 Kusumastuti, S.Si, M.Kes
5.	Jumat, 16 Juni 2017	Revisi Bab iv Revisi hasil dan pembahasan Revisi Bab v Kesimpulan Revisi Intisari	 Kusumastuti, S.Si, M.Kes
6.	Senin, 19 Juni 2017	Revisi Bab iv Revisi hasil dan pembahasan Revisi Bab v Kesimpulan. Revisi Intisari	 Kusumastuti, S.Si, M.Kes

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN/ KONSULTASI	PARAF PEMBIMBING
7.	Selasa, 11 Juli 2017	Konsul Bab IV dan Bab V Revisi hasil dan pembahasan. Penerapan, kurang sumber. Acc. Intisari	 Kusumastuti S-Situm Kes
8.	Rabu, 12 Juli 2017	Konsul Intisari (It's done)	 Drs. Sigit Setiawan M.Pd
9.	Kamis, 13 Juli 2017	acc	 Kusumastuti S-Situm Kes
10.	Rabu, 19 Juli 2017	Konsul setelah sidang Bab IV : Hasil	 Kusumastuti S-Situm Kes
11.	Sabtu, 22 Juli 2017	Bab IV : Hasil	 Kusumastuti S-Situm Kes
12.	Selasa, 18 Juli 2017	Konsul umum	 Dyah Ruzi A.S-Situm M.Pd

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN/ KONSULTASI	PARAF PEMBIMBING
B	Sabtu, 22 Juli 2017	Konsul Hasil	 Dyah Puji A.S. ST, MPH
14.	Senin, 24 Juli 2017	Acc	 Dyah Puji A.S. ST, MPH
15.	Rabu, 26 Juli 2017	Konsul bab 1, bab II, hasil, dokumentasi	 Kusumastuti S. ST, M. Kes
16.	Senin, 31 Juli 2017	Konsul Bab I : latar belakang Konsul Bab II : pembahasan	 Kusumastuti S. ST, M. Kes
17	Rabu, 2 Agustus 2017	Konsul Bab I : latar belakang perbaiki kata S. ST	 Kusumastuti S. ST, M. Kes
18	Kamis, 8 Agustus 2017	Acc	 Kusumastuti S. ST, M. Kes